

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya terkait pengaruh variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan terkait hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi arus kas operasi sebesar 0,002 lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
2. Arus kas investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi arus kas investasi sebesar 0,035 lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
3. Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi arus kas pendanaan sebesar 0,060 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
4. Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan subsektor telekomunikasi, disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja arus kas operasional karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu memperkuat aktivitas operasional, meningkatkan efisiensi biaya, serta mengoptimalkan penggunaan aset produktif agar kas yang dihasilkan dari kegiatan utama tetap stabil. Selain itu, perusahaan juga perlu lebih selektif dalam melakukan aktivitas pendanaan, meskipun arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan, tetapi agar nantinya tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan di masa mendatang.
2. Bagi calon investor, disarankan untuk menjadikan arus kas operasi dan arus kas investasi sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Kedua komponen tersebut terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti penjualan, likuiditas, *financial leverage* dan perputaran piutang. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih lanjut.